

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan penutup yang di dalamnya membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian, implikasi, serta memberikan rekomendasi terhadap pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum kebijakan dan proses pengembangan koleksi Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat sudah cukup baik, namun dalam dokumen kebijakan terdapat beberapa elemen yang perlu untuk dilengkapi. Adapun Kebijakan Pengembangan Koleksi Kabupaten Bandung Barat yang tertulis dalam Peraturan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat Nomor 18 Tahun 2023 memiliki beberapa perbedaan dengan proses pelaksanaan pengembangan koleksinya. Hal tersebut memungkinkan untuk terhambatnya proses pelaksanaan pengembangan koleksi, yang mana ini menimbulkan masalah lain seperti belum terpenuhinya standar koleksi per kapita SNP Nomor 008 Tahun 2017.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dokumen kebijakan pengembangan koleksi yang ada sudah cukup baik namun beberapa elemen perlu untuk ditambahkan ke dalamnya. Kemudian proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat bisa dikatakan cukup jika dilihat dari proses kegiatan seperti analisis masyarakat, kebijakan seleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan, dan evaluasi. Akan tetapi beberapa proses perlu untuk dibuatkan dokumen laporannya seperti berita acara penyiangan dan evaluasi. Hal tersebut kemudian bisa menjadi acuan untuk pengembangan koleksi selanjutnya supaya lebih baik lagi sehingga pemenuhan standar koleksi

Tri Bella Utami, 2023

*ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI TERHADAP PEMENUHAN STANDAR KOLEKSI PER KAPITA SNP NOMOR 008 TAHUN 2017 (STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN BANDUNG BARAT)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

per kapita yang semula 41% bisa menjadi 100% dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut. Adapun kendala yang menyebabkan terhambatnya proses pengembangan koleksi untuk memenuhi standar koleksi per kapita adalah karena sarana dan prasana yang perlu untuk diperbarui, anggaran yang masih perlu untuk ditambah terutama dalam proses pengadaan, kendala eksternal seperti ledakan informasi dan kebijakan pemerintah. Selain itu, peneliti juga mengkaji bahwa terdapat kendala lainnya yang sebenarnya menjadi salah satu solusi yakni perlunya bagi Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat untuk menjalin kerja sama koleksi dengan pihak eksternal. Pertimbangan lainnya juga bahwa Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat perlu untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan perpustakaan sebagai sebuah organisasi/lembaga sehingga hal tersebut dapat membantu mengarahkan kegiatan-kegiatan perpustakaan, seperti kegiatan pengembangan koleksi.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi kepada Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat terkait kegiatan pengembangan koleksi sehingga kebijakan dan pelaksanaannya dapat lebih optimal dan standar koleksi per kapitanya dapat terpenuhi. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai kebijakan pengembangan koleksi terhadap pemenuhan standar koleksi per kapita. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kebijakan pengembangan koleksi terhadap pemenuhan standar koleksi per kapita.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti harapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai pertimbangan untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat sebagai pembuat kebijakan pengembangan koleksi, diharapkan dapat memberi dukungan penuh untuk mempertimbangkan dan menambahkan

elemen-elemen kebijakan pengembangan koleksi yang masih kurang lengkap ke dalam dokumen kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat. Peneliti juga merekomendasikan kepada pihak berwenang untuk merumuskan visi dan misi, serta tujuan organisasi Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat supaya kegiatan-kegiatan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat menjadi lebih terarah. Peneliti juga merekomendasikan anggaran dan fasilitas yang menunjang kegiatan pengembangan koleksi untuk ditingkatkan sehingga standar koleksi per kapita dapat dipenuhi.

2. Bagi staf dan pustakawan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat untuk ikut terlibat bekerja sama dengan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat dalam menentukan arah kebijakan serta proses pengembangan koleksi.
3. Bagi Tim Pelaksana Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat untuk dapat menjalankan kegiatan pengembangan koleksi sebagaimana kebijakan dibuat dan dilaksanakan dengan optimal dengan mendokumentasikan setiap kegiatan melalui dokumen pelaporan sehingga hal ini bisa menjadi rekomendasi bagi pengembangan koleksi selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya informan merupakan informan yang memiliki wewenang atau pemangku kebijakan pengembangan koleksi di suatu perpustakaan supaya peneliti bisa mengkaji lebih dalam mengapa kebijakan pengembangan koleksi dibuat demikian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid.